

DAFTAR PUSTAKA

- Arlene, "Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Manajemen Laba", Tesis Pasacasaryana, UI. Depok. 2005
- Armstrong, Mary Beth. "Ethics and Professionalism in Accounting Education: A Sample Course" *Junal Of Accounting Education* (Vol. 11, 1993), hal 77-92.
- Augustine S, Yvonne, "*Persepsi Akuntan dan Manajer Tentang Etika Bisnis*", *Media Riset Akuntansi, Auditing, dan Informasi* Vol.5 No.3 hal 197-217, 2005.
- Badan Pemeriksa Keuangan RI. Diakses pada tanggal 27 Februari 2010 pukul 14.17
- Baharudin, Ishar dan Heru Satyanugraha, "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Profesi Akuntan Terhadap Praktik Earnings Management*", *Media Riset Akuntansi, Audit, dan Informasi* Vol.4 No.1 hal.22, April 2004.
- Belkoui, Ahmed Riahi, "*Accounting Theory: Teori Akuntansi*", Edisi Lima, Salemba Empat, Jakarta, 2006.
- Belski, William H., Joseph D.Breams, dan John A.Brozovsky, "*Ethical Judgments in Accounting: An Examination on the Ethics of Managed Earning*", *Journal Of Global Business Issues*, 2008, Diakses melalui www.proquest.com.
- Dedy, KPA, "Program Studi Manajemen Informatika", 2009, artikel ini diakses melalui www.blogsdedy.com pada tanggal 21 maret 2010.
- Departemen Pendidikan Nasional, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*", Edisi Ke Tiga Cet.Ke 3, Balai Pustaka, Jakarta, 2003.
- Desyanti, Ni Putu Eka, dan Ni Made Dwi Ratnadi, "*Pengaruh Independensi, Keahlian Profesional, Dan Pengalaman Kerja Pengawas Intern Terhadap Efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Intern Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Badung*", *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Denpasar, 2007.
- Ghozali, Imam, "*Aplikasi SPSS*", Edisi Keempat, Badan Penerbit UNDIP, Semarang, 2009.
- Hiltebeitel, Kenneth M., dan Jones, S.K, "*An Assesment of Ethics Instruction In Accounting Education*". *Journal of Business Ethics* 11:37-46, 1992.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, "*Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*", Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta, 2002.
- Ikatan akuntan Indonesia (IAI), "*Standar Professional Akuntan Publik*", Salemba Empat, Jakarta, 2004.
- Iqbal, Syaiful dan Nurul, Fachriyah, "*Corporate Governance Sebagai Alat Pereda Praktik Manajemen Laba (Earnings Management)*",

- Jurnal Diakses Tanggal 14 Nopember 2009, dari www.jurnalskripsi.com
- Khotler, Philip, dan Gary Amstrong, "*Prinsip-Prinsip Pemasaran*", Erlangga, Jakarta, 2001.
- Kusmayadi, Dedi, "*Enron dan KAP Arthur Andersen*", Artikel Diakses Tanggal 14 November 2009, dari www.wordpress.com.
- Kusumastuti, Rika Dewi, "*Pengaruh Pengalaman, Komitmen Profesional, Etika Organisasi, Dan Gender Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Auditor*", Skripsi FEIS UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2008.
- Lontoh, Frederich Oscar L dan Lindarawati, "*Manajemen Laba Dalam Persepsi Etis Akuntan*", Jurnal Widya Manajemen dan Akuntansi Vol.4 No.1 : 1-26, April 2004.
- Mahmudi, "*Manajemen Laba (Earning Management): Tinjauan Etika Akuntansi*", Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol.3, No.2, Hal 395-402, Agustus 2001.
- Maryanto, Muhammad, dan Dewi Synthia, "*Tinjauan Etika Atas Pengambilan Keputusan Auditor Berdasarkan Pendekatan Moral*", Media Riset Auditing dan Informasi, 2001.
- Mayangsari, Sekar, "*Manajemen Laba dan Motivasi Manajemen*", Media Riset Akuntansi, Auditing, dan Informasi Vol.1 No.2 Hal: 21-48, 2001.
- Megawani, Ratna. "*Birokrat versus Pelaku Ekonomi*," Suara Pembaruan, Kamis, 24 Juni 2004, hal.8.
- Meutia, Inten, "*Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Manajemen Laba Untuk KAP Big5 dan Non Big5*", Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol.7 No.3, September 2004.
- Noviari, Suryani, Tri Eka Merdekawati, dan Darma T.E. Sudarsono, "*Hubungan Etika, Pengalaman, Ketaatan Pada Standar Profesi, dan Akuntabilitas Profesional*", Prosseding Seminar Nasional PESAT, Jakarta, Agustus 2005.
- Rahmawati, Yacob Suparmo, dan Nurul Qomaryah, "*Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perbankan Yang Terdaftar Di BEJ*", Simposium Nasional Akuntansi 9, Padang, 2006.
- Robbins, Stephen P., "*Perilaku Organisasi*", Edisi Kesepuluh, PT Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta, 2006.
- Sasongko, Budi, Basuki, dan Hendrayanto, "*Internal Audit dan Dilema Etika*", STIE Perbanas, Surabaya, 2007.
- Surifah, "*Studi Tentang Indikasi Unsur Manajemen Laba Pada Laporan Keuangan Perusahaan Publik Di Indonesia*", Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia Vol.5 No.1 Hal: 81-99, Juni 2001
- Ujiyantho, Muh Arif, "*Asimetri Informasi dan Manajemen Laba: Suatu Tinjauan Dalam Hubungan Keagenan*", Jurnal akuntansi dan Ekonomi, 2007.

Zarkasyi, Srihadi W., "*Pentingnya Ethical Orientation Bagi Akuntan Publik: Suatu Studi Deskriptif*", Department of Accounting, Padjadjaran University, Oktober 2009.

KUESIONER
PENGARUH ORIENTASI ETIKA DAN PENGALAMAN AKUNTAN
TERHADAP MANAJEMEN LABA

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR

2012

Hal: Permohonan Pengisian Kuesioner **Makassar, Oktober 2012**
Kepada Yth.

Bapak/Ibu Responden

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Program Pasca Sarjana (S2) Universitas Hasanuddin Makassar, saya:

Nama : Kamaruddin Dg Parebba

NIM : P3400208005

bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan tesis dengan judul **“Pengaruh Orientasi Etika dan Pengalaman Akuntan Terhadap Manajemen Laba”**.

Untuk itu, saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner ini secara lengkap dan sebelumnya saya mohon maaf telah mengganggu waktu bekerjanya. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak digunakan sebagai penilaian kinerja di tempat Bapak/Ibu bekerja, sehingga kerahasiaannya akan saya jaga sesuai dengan etika penelitian.

Informasi yang diperoleh atas partisipasi Bapak/Ibu merupakan faktor kunci untuk mengetahui pengaruh orientasi etika dan pengalaman akuntan terhadap persepsi etis tentang praktik manajemen laba .

- ❖ Dimohon untuk membaca setiap pertanyaan secara hati-hati dan menjawab dengan lengkap semua pertanyaan, karena apabila terdapat salah satu nomor yang tidak di isi maka kuesioner dianggap tidak berlaku.
- ❖ Tidak ada jawaban yang salah atau benar dalam pilihan anda, yang penting memilih jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.

Atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi dan menjawab semua pertanyaan dalam eksperimen ini, saya sampaikan terima kasih.

Mengetahui,

Hormat saya,

Dr. Abdul Hamid, SE, M.Si, Ak Dr. Tawakkal, SE, Ak, MSi Kamaruddin DP

Pembimbing I

Pembimbing II

Peneliti

KUESIONER

Pengaruh Orientasi Etika dan Pengalaman Akuntan Terhadap Manajemen Laba

Data Responden:

Beri tanda (x) atau (√) pada identitas pengenalan Bapak/Ibu/Saudara.

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Pria Wanita
3. Umur Responden :
4. Pendidikan Terakhir : D3 S1 S2 S3 Lainnya
5. Nama Tempat Kerja :
6. Posisi Pekerjaan :
7. Pengalaman Kerja : < 1 tahun 1-3 tahun >3 tahun
8. Tanda tangan :

A. Orientasi Etika

Mohon bapak/ibu beri tanda silang (X) pada kolom (antara 1-5), sesuai skala yang menurut bapak/ibu paling mendekati, dimana:

STS = Sangat Tidak Setuju **N = Netral** **SS = Sangat Setuju**
TS = Tidak Setuju **S = Setuju**

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Setiap orang harus meyakinkan diri bahwa tindakannya tidak pernah secara sengaja merugikan orang lain bahkan sedikit pun.					
2.	Adanya potensi merugikan orang lain selalu merupakan hal					

	yang salah, walaupun ada keuntungan yang akan diperoleh.					
3.	Bila suatu tindakan yang dilakukan dapat merugikan orang lain yang tidak bersalah, maka tindakan tersebut seharusnya tidak dilakukan.					
4.	Resiko bagi orang lain harus tidak dapat diterima, seberapa kecil pun resiko tersebut.					
5.	Setiap orang seharusnya tidak menyakiti orang lain baik secara psikologis maupun fisik.					
6.	Setiap orang seharusnya tidak melakukan suatu tindakan yang dapat mengancam kesejahteraan dan kehormatan orang lain.					
7.	Kehormatan dan kesejahteraan setiap orang seharusnya merupakan perhatian yang paling penting dalam suatu masyarakat.					
8.	Memutuskan apakah akan melakukan suatu tindakan atau tidak dengan menimbang konsekuensi positif dari tindakan tersebut terhadap konsekuensi negatifnya adalah sesuatu yang tidak bermoral.					
9.	Tindakan yang bermoral adalah tindakan yang mendekati tindakan yang ideal sempurna.					
10.	Begitu pentingnya prinsip etika sehingga prinsip-prinsip tersebut harus selalu menjadi bagian dari tiap kode etik.					
11.	Sesuatu yang bermoral berbeda dari satu situasi ke situasi lainnya dan dari satu masyarakat ke masyarakat lainnya.					
12.	Standar moral seharusnya dilihat sebagai suatu yang					

	bersifat pribadi, seseorang berpendapat hal tertentu bermoral tapi mungkin orang lain menilai tidak bermoral.					
13.	Moralitas tidak dapat dikatakan sebagai suatu kebenaran.					
14.	Sesuatu yang bermoral dan yang tidak bermoral tergantung pada penilaian tiap individu.					
15.	Standar moral adalah aturan-aturan pribadi yang mengindikasikan bagaimana seseorang seharusnya bertingkah laku, bukan untuk digunakan dalam menilai orang lain.					
16.	Pertimbangan etika dalam hubungan antar manusia begitu kompleksnya, sehingga individu seharusnya diperbolehkan untuk memformulasikan kode etik-kode etik mereka sendiri.					
17.	Tidak ada aturan tentang “kebohongan” yang dapat diformulasikan, karena kebohongan dapat diijinkan atau tidak seluruhnya tergantung pada situasi yang dihadapi.					
18.	Suatu kebohongan dinilai sebagai bermoral atau tidak bermoral tergantung pada keadaan yang terjadi dari tindakan tersebut.					

B. Pengalaman Akuntan

Mohon bapak/ibu beri tanda silang (X) pada kolom (antara 1-5), sesuai skala yang menurut bapak/ibu paling mendekati, dimana:

STS = Sangat Tidak Setuju **N = Netral** **SS = Sangat**

Setuju

TS = Tidak Setuju **S = Setuju**

No.	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
19.	Pengalaman merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan prediksi dan deteksi mengenai masalah-masalah etika bisnis termasuk juga masalah manajemen laba.					
20.	Semakin banyak pengalaman yang dimiliki semakin besar kemampuan seorang akuntan dalam mengatasi setiap permasalahan yang ada.					
21.	Pengalaman kerja yang dimiliki oleh seorang akuntan akan sangat membantu dalam proses pengambilan keputusan etisnya.					
22.	Pengalaman saya sebagai seorang akuntan akan sangat mempengaruhi penilaian atau persepsi saya terhadap suatu masalah-masalah etika termasuk juga masalah manajemen laba.					
23.	Dengan bertambahnya pengalaman kerja, pengetahuan saya mengenai masalah-masalah etika akuntansi akan semakin berkembang.					
24.	Akuntan berpengalaman adalah akuntan yang telah bekerja selama 3 tahun					

25.	Akuntan berpengalaman adalah akuntan yang setidaknya pernah mendapatkan pelatihan teknis dari tempat ia bekerja.					
26.	Akuntan yang kurang berpengalaman cenderung sulit menentukan sikapnya dalam menilai suatu masalah etika bisnis.					
27.	Akuntan berpengalaman akan selalu menggunakan pertimbangan etikanya dalam setiap keputusan yang diambilnya.					
28.	Akuntan berpengalaman adalah akuntan yang telah menyelesaikan pekerjaannya dengan baik dan mampu memberikan kontribusi bagi tempat kerja dan lingkungan sekitarnya.					

C. Persepsi Etis Tentang Praktik Manajemen Laba

Berilah tanda silang (X) pada pernyataan dibawah ini sesuai dengan penilaian anda, dimana:

SE = Sangat Etis N = Netral STE = Sangat Tidak Etis
E = Etis TE = Tidak Etis

Ilustrasi 1

Sebuah perusahaan manufaktur go publik, setiap akhir tahun ditutup selama dua minggu untuk pemeliharaan (*maintenance*) secara efektif atas peralatan perusahaan. Biaya *maintenance* ini sangat besar dan perusahaan selalu mencatatnya sebagai *normal operating expense* dengan alasan biaya tersebut terjadi setiap tahun.

Karena krisis ekonomi, keuntungan perusahaan tahun ini lebih rendah dibandingkan target keuntungan yang telah diumumkan sebelumnya. CEO khawatir bahwa kegagalan dalam mencapai target keuntungan ini akan menyebabkan turunnya harga pasar dan peringkat obligasi perusahaan.

Tindakan

Tahun ini untuk mencapai target keuntungan, CEO memutuskan menunda seluruh biaya pemeliharaan (*maintenance*) dibulan Desember hingga bulan Maret tahun depan. Biaya pemeliharaan akan tetap sama, tetapi laba tahun ini akan meningkat karena tidak ada biaya yang terjadi selama bulan Desember.

No.		SE	E	N	TE	STE
	Menurut saya, tindakan tersebut					

Ilustrasi 2

Perusahaan A tahun ini sedang melaksanakan proyek pengembangan perusahaan namun karena keterbatasan anggaran proyek ini terpaksa ditunda. Manajer menyadari bahwa kelanjutan proyek pengembangan ini amat tergantung pada investasi dari para pemodal atau investor-investor luar.

Manajer perusahaan berada dibawah tekanan karena harus meningkatkan laba jangka pendek untuk memenuhi target perkuartalan. Padahal diketahui bahwa laba perkuartalan tidak mencapai target laba yang dianggarkan. Manajer khawatir kegagalan dalam mencapai target keuntungan ini akan menyebabkan investor –investor luar tidak tertarik untuk menanamkan modalnya diperusahaan dan secara tidak langsung menyebabkan kegagalan pada proyek pengembangan perusahaan.

Tindakan

Manajer memutuskan untuk menjual asset berlebih yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan laba.

No.		SE	E	N	TE	STE
	Menurut saya, tindakan tersebut					

Ilustrasi 3

Diawal bulan Desember 2009, manajer perusahaan Z menyatakan bahwa laba perusahaan telah melebihi target laba yang dianggarkan untuk tahun ini.

Manajer perusahaan mendapatkan informasi bahwa investor lebih menyukai laba yang relative stabil dan tidak berisiko tinggi.

Tindakan

Manajer perusahaan memutuskan untuk memperbesar biaya-biaya tahun ini yaitu dengan cara meminta kepada kontroler untuk melakukan perbaikan mesin terlebih dahulu dan mencatatnya sebagai beban tahun sekarang. Padahal mesin tersebut berdasarkan skedul, perbaikannya akan dilaksanakan tahun depan.

No.		SE	E	N	TE	STE
	Menurut saya, tindakan tersebut					

Ilustrasi 4

Pada pertengahan tahun, Manajer cabang sebuah perusahaan telah menyadari bahwa angka penjualan untuk tahun ini diproyeksikan tidak akan mencapai target penjualan yang dianggarkan dan berarti dia kehilangan bonus yang akan diberikan perusahaan pada tahun ini. Namun menurut analisisnya, jika karyawan dituntut untuk bekerja lembur diakhir kuartal pada tahun ini maka angka penjualan dapat dipenuhi dan bonus tahun ini dapat diterimanya.

Tindakan

Manajer cabang memerintahkan kepada para pegawainya kerja lembur untuk meningkatkan pengiriman produk atau barang diakhir tahun agar jumlah pendapatan meningkat. Sehingga manajer cabang bisa memperoleh bonus.

No.		SE	E	N	TE	STE
	Menurut saya, tindakan tersebut					

Ilustrasi 5

Manajer suatu perusahaan manufaktur menyatakan bahwa pada tahun ini laba yang didapat telah melebihi target laba yang dianggarkan. Untuk kepentingan

tertentu yang tidak diketahui, manajer memutuskan untuk menghapuskan inventori yang sebetulnya dapat dijual dimasa mendatang dengan harga yang wajar.

Pada tahun depan, inventori yang sudah dihapus tersebut ada yang membeli. Manajer mengabaikan penghapusan terdahulu agar dapat melaksanakan proyek pengembangan yang mungkin telah ditunda karena keterbatasan anggaran.

Tindakan

Manajer menjual inventori yang sudah dihapus dan mengabaikan penghapusan terdahulu.

No.		SE	E	N	TE	STE
	Menurut saya, tindakan tersebut					